

ABSTRAK

Hubungan antara Kadar Feritin Serum dengan *Carotid Intima Media Thickness (CIMT)* sebagai Penanda Aterosklerosis pada Thalassemia Mayor

Reni Murdiati

Latar belakang: Pasien thalassemia mayor membutuhkan transfusi intensif sepanjang hidupnya yang berdampak terjadinya penumpukan zat besi diberbagai organ tubuh. Besi, dalam bentuk katalis aktif, dapat membentuk radikal bebas dan menginduksi peroksidasi lipid, memicu aktivasi endotel, proliferasi sel otot polos dan aktivasi makrofag, yang kesemuanya merupakan proses pro atherogenik. Beberapa studi mengenai hubungan kadar feritin serum dengan kejadian aterosklerosis yang pada umumnya diukur dengan *Carotid Intima Media Thickness (CIMT)* telah dilakukan, namun hubungan antara kadar feritin serum dengan aterosklerosis pada pasien thalassemia mayor sampai saat ini belum jelas.

Tujuan: Menentukan hubungan kadar feritin serum dengan *CIMT* pada pasien thalassemia mayor.

Metode: Penelitian observasional analitik *cross-sectional* pada pasien thalassemia mayor di Poliklinik Hematologi Onkologi Medik RSUD dr Soetomo Surabaya. Kadar feritin serum diukur dengan metode *Enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA)*, sedangkan *CIMT* diukur menggunakan USG doppler. Analisis statistik hubungan antara kadar feritin serum dengan *CIMT* dilakukan dengan uji korelasi Pearson.

Hasil: Kami dapatkan 21 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini rerata kadar feritin serum adalah $4185,58 \pm 1330,69$ ng/ml, dengan rerata *CIMT* adalah $0,463 \pm 0,097$ mm. Analisis hubungan kadar feritin serum dengan *CIMT*, didapatkan $r=0,504$, $p=0,02$.

Kesimpulan: Pada penelitian ini didapatkan hubungan positif yang sedang antara kadar feritin serum dengan *CIMT* pada pasien thalassemia mayor.

Kata kunci: Feritin serum, *CIMT*, thalassemia mayor